

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan pendahuluan, pembahasan, hasil analisis data dan hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti membuat simpulan dan saran sebagai berikut.

Profil pembelajaran membaca kelas VIII di SMP Pasundan 2 Cimahi sudah mencerminkan pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan pedoman pembelajaran membaca intensif kelas VIII. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi dan ceramah. Hambatan yang dialami oleh guru selama melakukan proses pembelajaran membaca adalah kesulitan dalam membuat siswa aktif dalam belajar, kekritisian dalam membaca kurang, dan siswa jarang membaca buku sehingga pembendaharaanya kurang dan siswa kurang fokus untuk memahami bacaan. Oleh karena itu diperlukan metode yang dapat meningkatkan keaktifan dan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran membaca.

Proses pembelajaran membaca kritis menggunakan metode pembelajaran resiprokal di kelas eksperimen sudah terlaksana dengan lancar, terlihat dari terlaksananya seluruh langkah pembelajaran. Tetapi terdapat beberapa kendala yang dialami selama proses pembelajar membaca kritis yaitu alokasi waktu yang kurang yang menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan beberapa langkah pembelajaran. berdasarkan hasil pengolahan angket, Respons siswa terhadap metode pembelajaran resiprokal pada pembelajaran membaca kritis sudah cukup baik. Secara umum siswa setuju bahwa metode pembelajaran resiprokal dapat membuat siswa lebih aktif, serius, dan termotivasi dalam belajarnya. Selain itu metode resiprokal dirasa lebih menarik dan dapat menciptakan hal baru dalam pembelajaran membaca kritis.

Kemampuan membaca kritis pada kelas eksperimen meningkat, terlihat dari hasil analisis data pada tes akhir. Subjek sudah dapat melakukan kegiatan membaca kritis, dapat terlihat dari jawaban yang memerlukan tanggapan dan pemikiran pribadi, siswa sudah dapat mengemukakan pemikirannya secara tepat.

Selain itu, siswa sudah dapat menilai keterkaitan isi dengan judul bacaan lebih baik, kompetensi tersebut merupakan ciri-ciri seorang pembaca kritis.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan rumus statistik dapat diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca kritis siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran resiprokal dan siswa kelas kontrol yang menggunakan metode terlangsung (diskusi). Perbedaan tersebut dapat terlihat dari perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tes awal dan tes akhir. Pada kelas eksperimen, rata-rata nilai tes awal sebesar 69,5 dan rata-rata nilai tes akhir sebesar 76,63. Pada kelas kontrol, rata-rata nilai tes awal sebesar 64,8 dan rata-rata nilai tes akhir sebesar 62,8. Dari perolehan nilai rata-rata tes awal dan tes akhir terdapat perbedaan yang signifikan. Pada kelas eksperimen terjadi peningkatan pada tes akhir sedangkan pada kelas kontrol terjadi penurunan nilai rata-rata.

Berdasarkan pengolahan data menggunakan uji hipotesis diperoleh hasil  $7,02 \geq 2,0021$ . Disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak oleh karena itu metode pembelajaran resiprokal efektif dalam pembelajaran membaca kritis artikel opini siswa kelas VIII SMP Pasundan 2 Cimahi daripada pembelajaran membaca kritis yang menggunakan metode terlangsung (ceramah dan diskusi) di kelas kontrol.

## **B. Impikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan implikasi dan rekomendasi sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, metode pembelajaran resiprokal efektif dalam pembelajaran membaca kritis, oleh karena itu metode pembelajaran dapat dijadikan pilihan metode dalam mengajarkan membaca kritis di sekolah.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran membaca kritis menggunakan metode pembelajaran resiprokal harus diperhatikan pengelolaan alokasi waktu pembelajaran, sehingga seluruh langkah pembelajaran metode resiprokal dapat terlaksana dengan baik. Dalam kegiatan diskusi setiap kelompok perlu dilakukan pembimbingan oleh guru, agar siswa dapat melaksanakan tugas masing-masing perannya dengan baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran resiprokal pada pembelajaran membaca yang memiliki jenjang lebih tinggi

Hidaina Farhani, 2016

*Keefektifan Metode Pembelajaran Resiprokal Dalam Pembelajaran Membaca Kritis Artikel Opini*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

daripada membaca kritis, seperti membaca kreatif, sehingga akan diperoleh wawasan yang lebih luas bahwa metode pembelajaran resiprokal cocok untuk seluruh jenjang membaca.